

4. ANALISIS DATA

Pameran “*Jakarta Motor Show 2002*” dan “*Jakarta Motorcycle Show 2002*” ini merupakan pameran otomotif terbesar dalam satu tahun, terlihat dari jumlah peserta sebanyak 150 perusahaan terkemuka dalam dunia otomotif dan luas area stan yang rata-rata diatas 149 m² untuk stan mobil dan motor. Menurut Konikow bahwa ukuran stan yang memiliki luas 149 m²-371 m² atau bahkan lebih besar lagi disebut stan spesial (*large exhibits*). Ukuran stan ini tidak ada standarnya dan luasnya tergantung keinginan klien. Stan bisa dibuat satu lantai saja atau dua lantai (*double deck*) dan untuk penggunaan konstruksinya bebas, biasanya melalui pemesanan khusus. Sesuai teori tersebut maka untuk membuat sebuah pameran yang besar dan bermutu diperlukan sebuah konsep desain yang matang, karena untuk stan spesial faktor kesulitan desain lebih rumit disebabkan luasan ruang yang cukup luas membuat kebutuhan ruangnya lebih banyak.

Untuk menjaga kualitas pameran ditetapkan kriteria desain stan untuk menampilkan karakter masing-masing stan pameran, karena dengan desain stan yang menarik dan berkarakter diharapkan dapat menarik minat para pengunjung. Dan dengan menampilkan kesan yang spesifik dan sesuai tema dari tiap stan yang diambil, maka secara tidak langsung citra perusahaan terbangun

Bagian yang akan dianalisis dari tiap stan adalah mengenai penerapan unsur visual pada elemen interior stan pameran pada lantai, dinding, konstruksi stan, *pylon*, *speacboard*, dan *information desk* yang mengacu pada prinsip-prinsip desain. Untuk penjelasan mengenai penerapan unsur visual pada elemen ruang tidak dijelaskan mengenai plafon, karena plafon pada sampel stan pameran yang diambil tidak ada. Pengganti elemen interior plafon adalah berupa *pylon*, *speacboard*, dan *information desk* sebagai elemen dekoratif ruang.

4.1. Stan BMW

Unsur visual pada stan BMW dapat dianalisis melalui elemen interior dan komposisi ruang. Unsur visual untuk elemen ruang ditinjau melalui lantai, dinding, konstruksi stan, *pylon*, *speacboard*, dan *information desk*, sementara untuk komposisi ruang ditinjau melalui prinsip desainnya.

4.1.1. Elemen Interior

4.1.1.1. Lantai

Dilihat dari bentuknya, lantai pada stan BMW terpola dari susunan bentuk-bentuk geometri persegi panjang yang membentuk bentangan seukuran luas stan. Potongan-potongan *plywood* ditata teratur, sehingga hampir tidak terlihat nat-nya dan tidak menimbulkan bentuk-bentuk baru (tampak polos). Berry dan Martin menjelaskan bahwa : 1). bentuk eksklusif biasanya menggunakan bentuk-bentuk sederhana, paling sempurna dan dari bentuk geometri dengan sedikit elemen yang sudah terpilih berulang-ulang secara teratur; 2). bentuk moderen biasanya dihubungkan dengan bentuk-bentuk sederhana dan kaku, pola sederhana dan kerapian geometri.³⁴

Pemilihan warna lantai hanya memakai satu, yaitu warna *plywood* coklat kayu yang dilaminasi. Menurut Geck dijelaskan bahwa warna coklat memberi kesan hangat, ksatria, tetapi juga bisa menjadi suram; dan juga warna coklat yang mantap akan membuat suasana ruang menjadi damai dan tenang.³⁵



4.1. Foto Lantai Stan BMW

Teori diatas menunjukkan bahwa lantai yang ada berkesan eksklusif dan moderen. Hal itu didukung oleh tekstur dari material lantai yang mengkilap yaitu *plywood*. Seperti yang dikatakan Berry dan Martin, desain eksklusif dapat diciptakan dengan kesatuan pola yang menggabungkan kesederhanaan juga

³⁴ Berry, Susan, & Martin, Judy, op.cit, hlm. 80-113.

³⁵ Geck, Francis J., op.cit, hlm. 11.

terkesan lapang dan teratur; desain moderen dihubungkan dengan bentuk kaku, tanpa tekstur, fungsional, teliti dan mengkilat.³⁶

4.1.1.2. Dinding

Dinding dalam stan BMW berada di area *double deck*. Dinding difungsikan sebagai pembatas antar ruang yang ada di lantai satu dan lantai dua, sehingga memiliki keleluasaan bagi konsumen untuk melakukan transaksi.

Bentuk dinding geometris seperti persegi panjang. Dinding pada stan BMW ditonjolkan dengan adanya media komunikasi (*communication panel*) dan *TV wall*. Berry dan Martin menjelaskan bahwa bentuk moderen biasanya dihubungkan dengan bentuk-bentuk sederhana dan kaku, pola sederhana dan kerapian geometri.³⁷



4.2. Foto Area *Double Deck* Stan BMW

³⁶ Berry, Susan, & Martin, Judy, loc.cit.

³⁷ Ibid.



4.3. Foto Bagian Depan Dinding Lantai 2 Stan BMW

Sebagian besar material dinding memakai *plywood* dilaminasi warna putih dan kombinasi kaca. Kedua material tersebut memiliki tekstur halus. Dari sifat tersebut menurut Berry dan Martin dapat menimbulkan kesan moderen. Desain moderen ditimbulkan melalui bentuk yang halus, tanpa tekstur, fungsional, teliti dan mengkilat.³⁸

Namun demikian sifat tersebut kurang dapat menonjol. Hal tersebut disebabkan pengaruh dari unsur-unsur lain seperti adanya garis-garis lurus horisontal yang ditimbulkan oleh konstruksi stan. Garis horisontal menurut DK Ching dapat mewakili unsur stabilitas, ketenangan, atau bidang datar dimana kita berdiri atau bergerak.³⁹

4.1.1.3. Konstruksi Stan

Ketika pengunjung melewati stan BMW, stan ini terlihat paling menarik dibandingkan deretan stan disekitarnya. Hal ini disebabkan konstruksi yang dipakai, bentuk desain stan, dan sistem pencahayaan ruangnya. Unsur garis dan bentuk lebih ditonjolkan untuk menampakkan struktur material utamanya. Tiang-tiang yang difungsikan sebagai *communication panel* didesain dengan menggabungkan unsur garis lurus, lengkung, dan diberi gambar-gambar produk utama yang dipamerkan. Adanya pengulangan garis lurus horisontal, vertikal, dan garis lengkung pada tiap elemen dekoratif stan dipakai untuk mempertegas batasan ruang. Menurut DK Ching, garis adalah elemen penting dalam pembentukan konstruksi visual; garis menunjukkan batas tepi suatu wujud dan

³⁸ Ibid., hlm. 84-123.

³⁹ Ibid, hlm. 95.

memisahkannya dari ruang di sekelilingnya; menentukan rupa; dapat menegaskan adanya pinggiran bidang dan sudut-sudut benda yang bervolume.⁴⁰



4.4. Foto Samping Kiri *Communication Panel* ¼ Lingkaran Stan BMW



4.5. Foto Samping Kanan *Communication Panel* ¼ Lingkaran Stan BMW

Vocal point pada stan BMW ada pada bagian depan, *communication panel* yang membentuk ¼ lingkaran ini terlihat sangat menonjol dibandingkan dengan yang lain. Hanya dari bentuk yang berbeda dibantu pencahayaan yang sesuai dengan karakter yang ingin ditonjolkan, membuat tiang ini berkesan eksklusif. Seperti yang dikatakan DK Ching, bahwa karakter penting dari sebuah garis adalah arahnya, seperti garis horisontal dapat mewakili unsur stabilitas,

⁴⁰ Ibid., hlm. 96.

ketenangan, atau bidang datar dimana kita berdiri atau bergerak; garis vertikal dapat mengekspresikan suatu keadaan yang seimbang dengan gaya gravitasi; dan garis lengkung cenderung mengekspresikan gerak yang halus.⁴¹

Menurut Sutedjo, bila struktur ditonjolkan berarti bangunan menampilkan garis-garis struktur tegak dan datar sehingga kesan bangunan menjadi kokoh.⁴² Bentuk masif berupa tiang-tiang dengan sistem konstruksi modular yang digabungkan dengan pemakaian material dari besi atau logam komposit bertekstur halus. Berry dan Martin menjelaskan bahwa : 1). bentuk eksklusif berhubungan dengan tema eksklusif biasanya berciri kemutakhiran, kewibawaan, dan biasanya menggunakan bentuk-bentuk sederhana, paling sempurna dan dari bentuk geometri dengan sedikit elemen yang sudah terpilih berulang-ulang secara teratur; 2). bentuk moderen biasanya dihubungkan dengan bentuk-bentuk sederhana dan kaku, pola sederhana dan kerapian geometri.⁴³



4.6. Foto *Communication Panel* Stan BMW

Untuk pemilihan warna konstruksinya adalah abu-abu (silver), sesuai dengan warna asli logam itu sendiri. Menurut Berry dan Martin warna abu-abu

⁴¹ Ibid.

⁴² Sutedjo, Suwondo B., Dipl., Ing., Peran, Kesan dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1985, hlm. 23.

⁴³ Berry, Susan, & Martin, Judy, op.cit, hlm. 80-113.

dapat menimbulkan kesan eksklusif, karena warna eksklusif umumnya didominasi warna-warna yang diam dan terbatas pada dua atau tiga warna, seperti warna abu-abu, menimbulkan kesan kehormatan, kesungguhan, dan keleluasaan. Sebuah desain yang eksklusif harus dapat mencerminkan kesan tenang dan percaya diri⁴⁴

Dari teori diatas dapat ditunjukkan bahwa konstruksi yang ada berkesan eksklusif dan moderen. Hal itu didukung oleh material yang dipakai untuk konstruksi stan dan sifat dasar dari material tersebut yang ringan dan kuat. Menurut Ishar, pemakaian bahan secara ekspresif ada beberapa kriteria salah satunya yang berdasarkan sifat adalah bahan harus dipakai dengan cara sedemikian rupa, sehingga sifat-sifatnya yang asli tetap terjaga bukan dengan cara meniru bahan lain, dan bahan harus dapat menonjolkan keistimewaannya baik secara struktural maupun secara visual.⁴⁵

4.1.1.4. *Pylon*

Di depan stan samping kanan, terlihat jelas papan nama stan BMW (*pylon*) yang selain difungsikan sebagai tanda area juga berfungsi sebagai pembangun *image* perusahaan. Bentuknya sederhana dengan penegasan garis-garis lurus horisontal dan vertikal. Menurut DK Ching, garis horisontal dapat mewakili unsur stabilitas, ketenangan, atau bidang datar dimana kita berdiri atau bergerak; dan garis vertikal dapat mengekspresikan suatu keadaan yang seimbang dengan gaya gravitasi.⁴⁶

Material yang dipilih untuk desain *pylon* adalah kayu yang dilaminasi dan konstruksi untuk tiangnya menggunakan logam campuran (*metal aloid*). Sifat material ini ringan dan dingin. Dengan warna abu-abu menurut Berry dan Martin dapat menimbulkan kesan eksklusif, karena warna eksklusif umumnya didominasi warna-warna yang diam dan terbatas pada dua atau tiga warna. Seperti warna abu-abu, menimbulkan kesan kehormatan, kesungguhan, dan keleluasaan. Sebuah desain yang eksklusif harus dapat mencerminkan kesan tenang dan percaya diri⁴⁷

⁴⁴ Ibid., hlm. 74-105.

⁴⁵ Ishar, HK, op.cit., hlm. 149.

⁴⁶ Ching, Francis D.K., op.cit., hlm. 95.

⁴⁷ Berry, Susan, & Martin, Judy, op.cit, hlm. 74-105.



4.7. Foto Pylon Stan BMW

4.1.1.5. *Specboard*

Specboard adalah papan spesifikasi, yaitu papan yang berfungsi untuk melihat keterangan tentang mobil yang sedang dipamerkan. Letak *specboard* selalu berada disamping mobil yang dipamerkan, tujuannya untuk mempermudah pengunjung yang ingin mengetahui tentang spesifikasi mobil tersebut.

Bentuk *specboard* stan BMW sangat sederhana, namun sesuai dengan desain elemen-elemen dekoratif lainnya. Walaupun *specboard* hanya sebagai elemen pelengkap dalam sebuah pameran, tetapi *specboard* juga memiliki nilai estetis bila didesain sesuai dengan tema stan. Dalam stan BMW, bentuk *specboard* menggabungkan garis lurus horisontal dan vertikal berbentuk persegi seperti mimbar pidato. Menurut DK Ching, garis horisontal dapat mewakili unsur stabilitas, ketenangan, atau bidang datar dimana kita berdiri atau bergerak; dan garis vertikal dapat mengekspresikan suatu keadaan yang seimbang dengan gaya gravitasi.⁴⁸

⁴⁸ Ching, Francis D.K., op.cit., hlm. 95.



4.8. Foto *Specboard* Stan BMW

Walaupun bentuknya sangat sederhana, tetapi dengan memakai material dari kayu klas 3 yang penyelesaian akhirnya dicat duco abu-abu (*silver*) dan material *acrylic* dibiarkan sesuai dengan warna aslinya yaitu bening, membuat penampilan *specboard* ini terlihat menarik dan eksklusif. Seperti yang dikatakan oleh Berry dan Martin, warna eksklusif umumnya didominasi warna-warna yang diam dan terbatas pada dua atau tiga warna, seperti warna abu-abu, menimbulkan kesan kehormatan, kesungguhan, dan keleluasaan. Sebuah desain yang eksklusif harus dapat mencerminkan kesan tenang dan percaya diri⁴⁹

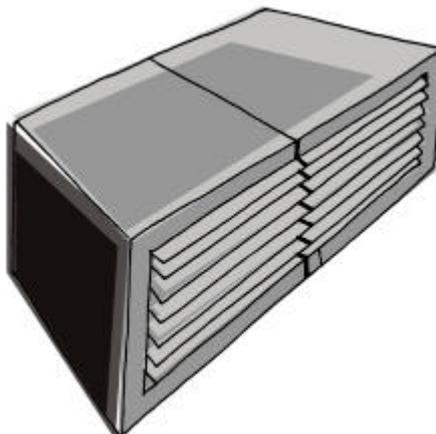
4.1.1.6. *Information Desk*

Information desk berada di area *information counter*. Letak meja ini berada dibelakang area pameran sehingga tidak terlihat. Meja yang didesain sederhana ini fungsinya hanya sebagai tempat untuk meletakkan brosur dan tempat memberi informasi tentang produk. Apabila pengunjung ingin mengetahui lebih detail tentang produk yang dipamerkan dan berminat untuk membeli, disediakan ruangan khusus di lantai 2 yang bertujuan untuk memberikan suasana santai dengan tetap mempertimbangkan privasi pembeli.

Bentuk meja informasi yang sederhana, yaitu hanya merupakan bentuk persegi yang tidak terdapat unsur dekoratif melainkan sedikit terdapat unsur garis horisontal pada bagian depan meja sebagai asesoris. Meja ini tidak memiliki kaki sehingga tampak depan meja ini lebih menyerupai sebuah balok. Bentuknya sederhana dengan penegasan garis-garis lurus horisontal dan vertikal. Menurut

⁴⁹ Berry, Susan, & Martin, Judy, op.cit, hlm. 74-105.

DK Ching, garis horisontal dapat mewakili unsur stabilitas, ketenangan, atau bidang datar dimana kita berdiri atau bergerak.⁵⁰



4.1. Gambar *Information Desk* Stan BMW

Material yang digunakan untuk meja ini adalah *plywood* sungkai yang dilaminasi, sedangkan untuk rangkanya menggunakan kayu kelas 3. Warna meja adalah warna hitam. Dengan warna hitam menurut Berry dan Martin dapat menimbulkan kesan eksklusif. Kombinasi warna eksklusif umumnya didominasi warna-warna diam,...menimbulkan kehormatan, kesungguhan, dan keluasaan. Selanjutnya dikatakan pula, kombinasi warna eksklusif umumnya terbatas pada dua atau tiga warna, dan sebuah desain yang eksklusif harus dapat mencerminkan kesan tenang dan percaya diri.⁵¹

4.1.2. Komposisi Ruang

4.1.2.1. Prinsip disain

Komposisi penataan stan BMW terlihat penuh, hal ini disebabkan luas area stan yang tidak terlalu besar dengan isi cukup banyak. Seperti yang dikatakan DK Ching tata letak elemen-elemen ini dalam ruang meliputi langkah-langkah pembuatan pola, tidak ada satu elemen pun yang berdiri sendiri. Dalam suatu pola desain, semua bagian, elemen, atau potongannya bergantung pada hasil akhir, fungsi dan manfaat visual satu sama lain. Prinsip-prinsip ini dapat membantu

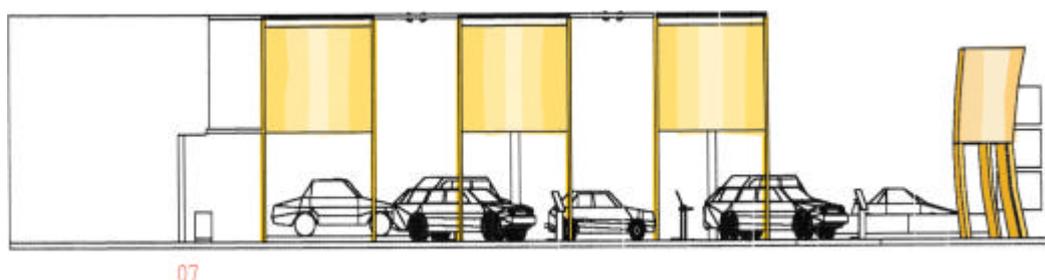
⁵⁰ Ching, Francis D.K., op.cit., hlm. 95.

⁵¹ Berry, Susan, & Martin, Judy, op.cit, hlm. 80-113.

mengembangkan dan mempertahankan kesan keteraturan visual diantara elemen-elemen desain suatu ruang.⁵²

Proporsi (*propotion*) antara bagian yang satu dengan bagian yang lain secara keseluruhan telah membentuk suatu besaran sehingga menghadirkan proporsi yang ideal. Menurut DK. Ching masalah proporsi merupakan salah satu pertimbangan visual yang penting kaitannya dengan perbedaan dimensi relatif mencolok pada suatu benda, hal itu akan tampak benar pada situasi tertentu jika kita merasakan bahwa elemen-elemen atau karakteristik yang ada tidak terlalu sedikit atau terlalu banyak.⁵³ Komposisi penataan stan BMW memiliki “proporsi ideal”, dilihat dari keseluruhan stan dan hubungan antar tiap elemen yang ada dalam ruang yang terbentuk menjadi satu keutuhan.

Skala (*scale*) visual diukur melalui benda-benda sekitarnya dimana pada stan ini tiap pengelompokan jenis benda memiliki dimensi yang sama dan jarak yang sama sehingga menimbulkan keteraturan skala. Menurut DK Ching benda tersebut dapat dikatakan berskala kecil, jika diukur dengan membandingkan terhadap benda-benda lain yang umumnya jauh lebih besar ukurannya dan juga bila keadaan sebaliknya.⁵⁴ Sebagai *vocal point* stan terletak pada bagian depan yaitu *communication panel* yang berbentuk $\frac{1}{4}$ lingkaran sehingga menimbulkan kesan berbeda dengan benda-benda disekitarnya guna menarik perhatian.

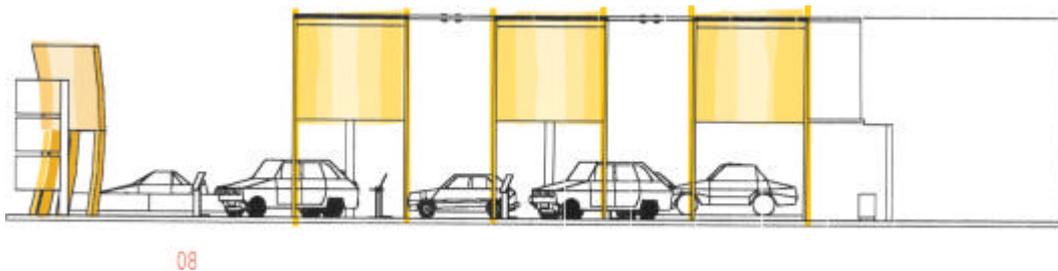


4.2. Gambar Tampak Samping Kiri *Communication Panel* Stan BMW

⁵² Ching, Francis D.K., op.cit., hlm. 130.

⁵³ Ibid., hlm. 133.

⁵⁴ Ibid., hlm. 137.



4.3. Gambar Tampak Samping Kanan *Communication Panel* Stan BMW

Keseimbangan (*balance*) visual secara keseluruhan stan BMW antara elemen-elemen yang ada membentuk keseimbangan simetri, karena antara sisi kanan dan sisi kiri stan ditempatkan elemen-elemen interior yang sama besar ukurannya sehingga menghasilkan komposisi penataan seimbang yang tenang dan stabil dan langsung terlihat. Menurut DK Ching keseimbangan simetri adalah alat yang sederhana namun sangat ampuh untuk membuat keteraturan visual.⁵⁵

Beberapa karakter yang akan meningkatkan atau menambah bobot visual suatu elemen dan dapat menarik perhatian adalah :⁵⁶

- ✍ Rupa bentuk yang tak beraturan atau kontras
- ✍ Warna-warna terang dan tekstur yang kontras
- ✍ Dimensi-dimensi yang besar dan proporsi yang unik
- ✍ Detail-detil penghias



4.9. Foto Sistem Pencahayaan Pada *Communication Panel* Stan BMW

⁵⁵ Ibid., hlm.142-145.

⁵⁶ Ibid., hlm. 141.

Harmoni yang dicapai dari kombinasi beberapa bentuk, warna, tekstur, dan material yang diulang pada stan ini menghasilkan sebuah keselarasan dalam satu komposisi desain. Menurut DK Ching adanya pengulangan dari perlakuan yang sama akan menghasilkan kesatuan dan keserasian visual diantara elemen-elemen didalam suatu tatanan interior.⁵⁷ Penggunaan bentuk-bentuk geometris seperti bentuk persegi dan lengkung dengan garis-garis tegas horisontal dan vertikal yang ditonjolkan (*expose*), penggabungan warna silver dan coklat yang mendominasi warna ruang, dan semua menggunakan tekstur halus dari bahan itu sendiri, membuat stan ini memiliki karakteristik tersendiri yang timbul dari keselarasan komposisi desain.

Menurut DK Ching kesatuan (*unity*) dapat dicapai melalui penggabungan prinsip keseimbangan dan harmoni tanpa mengesampingkan usaha mengejar variasi dan daya tarik.⁵⁸ Pencapaian prinsip kesatuan dapat dilihat melalui cara pengaturan letak sejumlah elemen dekoratif yang tidak sama, mulai dari *communication panel*, *stage*, *pylon*, *specboard*, tiang lampu, sampai TV *wall* dan TV *plasma* dengan menata jaraknya dan bentuk yang sesuai dengan tema.

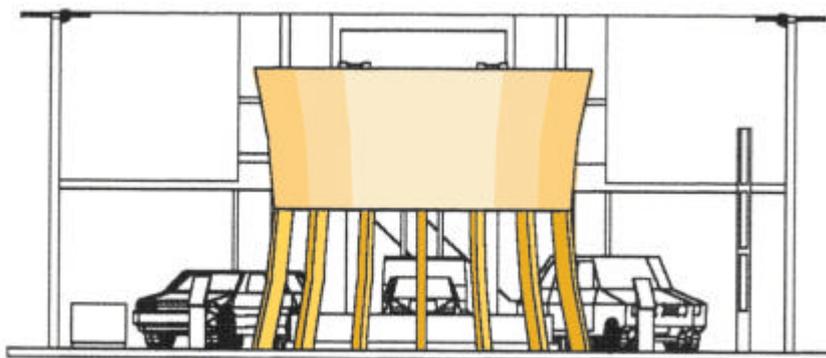


4.10. Foto Tiang Lampu Stan BMW

⁵⁷ Ibid., hlm. 145.

⁵⁸ Ibid., hlm. 148.

Pencapaian komposisi irama (*rhythm*) dapat dilihat pada pengulangan elemen-elemen dalam stan ini. Menurut DK Ching adanya pengulangan ini tidak hanya menimbulkan kesatuan visual tetapi juga membangkitkan suatu kesinambungan irama yang dapat diikuti dengan mata dan pikiran orang yang memandang disepanjang jalan dalam sebuah komposisi atau disekitar ruangan.⁵⁹ Pengulangan bentuk sederhana pada *communication panel* yang berada disamping kanan dan kiri dengan jarak yang teratur sepanjang alur garis linier berguna untuk membangun irama, agar tidak terkesan monoton tiap panel diberi gambar yang berbeda-beda membentuk sebuah alur cerita tentang tema BMW seri 7.



06

4.4. Gambar Tampak Depan *Communication Panel* Stan BMW

Penekanan elemen stan ini terletak pada *communication panel* yang berada didepan sebagai elemen yang paling ditonjolkan dalam penataan stan ini, dan *communication panel* yang berada disamping kanan kiri stan dipakai sebagai elemen pendukungnya. Mendesain stan tanpa elemen-elemen yang dominan akan tampak datar dan monoton. Menurut DK Ching jika terlalu banyak elemen yang mencolok, desain akan tampak ramai dan kacau, mengalihkan perhatian dari apa yang sebenarnya penting, jadi masing-masing bagian dari desain harus diberi arti yang tepat sesuai dengan tingkat kepentingannya dalam rancangan keseluruhan.⁶⁰ Elemen atau benda pada stan secara visual dapat ditegaskan melalui posisi dan orientasi strategisnya dalam ruang. Seperti pada stan BMW ini, bentuk *communication panel* $\frac{1}{4}$ lingkaran yang dipakai sebagai pusat tata letak dalam ruang.

⁵⁹ Ibid., hlm. 150.

⁶⁰ Ibid., hlm. 154.

4.2. Stan HONDA

Unsur visual pada stan HONDA dapat dianalisis melalui elemen interior dan komposisi ruang. Unsur visual untuk elemen ruang ditinjau melalui lantai, dinding, konstruksi stan, *pylon*, *specboard*, dan *information desk*, sementara untuk komposisi ruang ditinjau melalui prinsip desainnya.

4.2.1. Elemen Interior

4.2.1.1. Lantai

Dilihat dari bentuknya, lantai pada stan HONDA terpola dari susunan bentuk-bentuk geometri lengkung yang membentuk bentangan seukuran luas stan. *Layout* stan membentuk $\frac{1}{2}$ lingkaran. Dari potongan-potongan *vynil* yang ditata teratur, sehingga nat-nya hampir tidak terlihat dan tidak membentuk bentuk baru (tampak polos). Berry dan Martin menjelaskan bahwa : 1). bentuk eksklusif biasanya menggunakan bentuk-bentuk sederhana, paling sempurna dan dari bentuk geometri dengan sedikit elemen yang sudah terpilih berulang-ulang secara teratur; 2). bentuk moderen biasanya dihubungkan dengan bentuk-bentuk sederhana dan kaku, pola sederhana dan kerapian geometri.⁶¹



4.11. Foto Lantai Stan HONDA

Pemilihan warna lantai, hanya memakai satu warna putih yang memberi kesan luas pada ruangan. Menurut Geck dijelaskan bahwa warna putih memberi kesan eksklusif. Menimbulkan kehormatan, kesungguhan, dan keluasaan. Sebuah desain yang eksklusif harus dapat mencerminkan kesan tenang dan percaya diri.⁶²

Dengan lantai yang memberi rasa keluasaan dapat memancarkan kesan eksklusif moderen. Hal itu didukung oleh tekstur dari material lantai yang

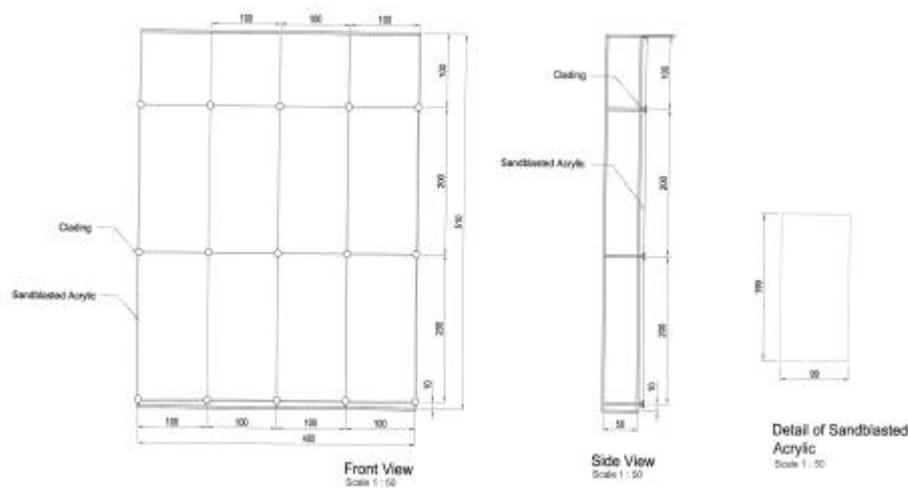
⁶¹ Berry, Susan, & Martin, Judy, op.cit, hlm. 80-113.

⁶² Geck, Francis J., op.cit, hlm. 11.

mengkilap (*glossy 70%*) yaitu *vinil*. Seperti yang dikatakan Berry dan Martin, desain eksklusif dapat diciptakan melalui kesatuan pola yang menggabungkan kesederhanaan juga terkesan lapang dan teratur; desain moderen dihubungkan dengan bentuk kaku, tanpa tekstur, fungsional, teliti dan mengkilat.⁶³

4.2.1.2. Dinding

Dinding dalam stan HONDA mengelilingi seluruh area stan. Bentuk dinding geometris seperti persegi panjang. Dinding pada stan HONDA lebih ditonjolkan, karena material utama yang dipakai unik dari *acrylic* yang dilaminasi dengan *sandblasted acrylic* ketebalan 6 mm. Dengan menggunakan *syma system* untuk konstruksinya. Berry dan Martin menjelaskan bahwa bentuk moderen biasanya dihubungkan dengan bentuk-bentuk sederhana dan kaku, pola sederhana dan kerapian geometri.⁶⁴



4.5. Gambar Detail Konstruksi Dinding Stan HONDA

Dengan ditampilkannya kesan tekstur bahan yang halus, menjadikan ruangan mencerminkan tema moderen. Seperti dikatakan Berry dan Martin bahwa tekstur yang mencerminkan tema moderen dapat ditimbulkan melalui bentuk yang halus, tanpa tekstur, fungsional, teliti, dan mengkilat.⁶⁵

⁶³ Berry, Susan, & Martin, Judy, loc.cit.

⁶⁴ Ibid.

⁶⁵ Ibid., hlm. 84-123.

Dinding ini sengaja ditonjolkan dengan menggunakan pencahayaan aksen dari belakangnya, untuk menunjukkan sifat bahan dan memberi kesan luas. Menurut Sutedjo, bila struktur disembunyikan, bahan penutuplah yang memberi kesan.⁶⁶

Dengan memperlihatkan adanya garis-garis lurus horisontal dan vertikal, maka hal tersebut membuat konstruksi stan membentuk persegi. Garis horisontal menurut DK Ching dapat mewakili unsur stabilitas, ketenangan, atau bidang datar dimana kita berdiri atau bergerak. Kebalikannya garis vertikal mengekspresikan keadaan setimbang dengan gaya gravitasi..⁶⁷



4.12. Foto Dinding Stan HONDA

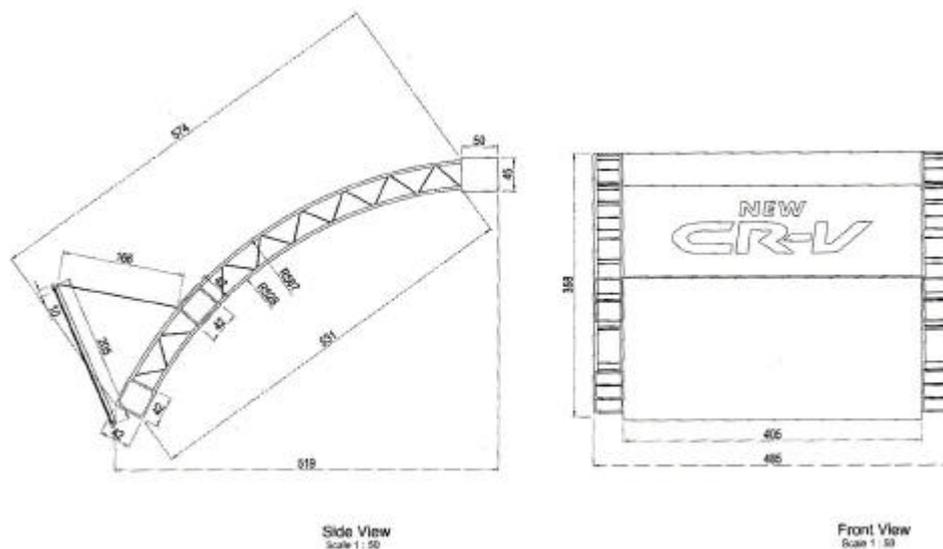
4.2.1.3. Konstruksi Stan

Ketika pengunjung melewati stan HONDA akan terlihat tiang-tiang yang tinggi disebagian area saja. Seperti pada area AUVI, area *Power of Dreams*, dan area *New CR-V*. Dengan dibantu sistem pencahayaan lokal dan umum yang

⁶⁶ Sutedjo, Suwondo B., Dipl., Ing., Peran, Kesan dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1985, hlm. 23.

⁶⁷ Ching, Francis D.K., op.cit., hlm. 95.

banyak pada seluruh area stan membuat area-area tersebut lebih menonjol daripada area lainnya.



4.6. Gambar Detail Konstruksi Area *New CR-V* Stan HONDA

Unsur garis dan bentuk lebih terlihat untuk menampakkan struktur material utamanya. Tiang-tiang yang difungsikan sebagai elemen dekoratif dan tempat untuk menaruh lampu didesain dengan menggabungkan garis lurus, vertikal, dan lengkung. Adanya pengulangan garis lurus horisontal, vertikal, dan garis lengkung pada tiap elemen dekoratif stan dipakai untuk mempertegas batasan area-area ruang pada stan ini. Menurut DK Ching, garis adalah elemen penting dalam pembentukan konstruksi visual, karena garis menunjukkan batas tepi suatu wujud dan memisahkannya dari ruang di sekelilingnya; menentukan rupa; dapat menegaskan adanya pinggiran bidang dan sudut-sudut benda yang bervolume.⁶⁸

⁶⁸ Ibid., hlm. 96.



4.13. Foto Konstruksi Area AUVI Stan HONDA

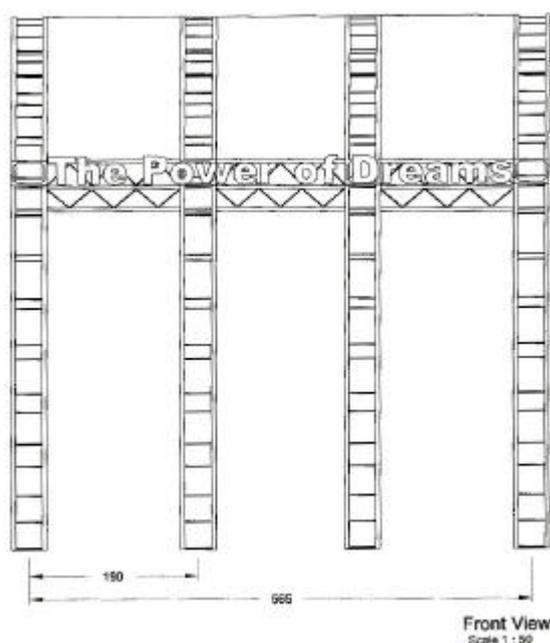
Vocal point pada stan HONDA ada pada area AUVI dan *stage*, sangat menonjol dibandingkan dengan yang lain, karena diarea ini adalah area pusat kegiatan. Dengan dibantu pencahayaan yang dipantulkan dari tiang-tiang yang membentuk sebuah struktur konstruksi, sesuai dengan karakter yang ingin ditonjolkan.

Tiang-tiang yang mengabungkan garis lurus horizontal, vertikal, dan lengkung membentuk suatu kesatuan yang dipisahkan sebagai batas area dalam stan. Menurut DK Ching karakter penting dari sebuah garis adalah arahnya, seperti garis horisontal dapat mewakili unsur stabilitas, ketenangan, atau bidang datar dimana kita berdiri atau bergerak; garis vertikal dapat mengekspresikan suatu keadaan yang seimbang dengan gaya gravitasi; dan garis lengkung cenderung mengekspresikan gerak yang halus.⁶⁹

Bentuk masif berupa tiang-tiang dengan sistem konstruksi modular yang digabungkan dengan pemakaian material dari besi pipa yang divernekel krom ini memiliki tekstur halus. Berry dan Martin menjelaskan bahwa : 1). bentuk eksklusif berhubungan dengan tema eksklusif biasanya berciri kemutakhiran, kewibawaan, dan biasanya menggunakan bentuk-bentuk sederhana, paling sempurna dan dari bentuk geometri dengan sedikit elemen yang sudah terpilih berulang-ulang secara teratur; 2). bentuk moderen biasanya dihubungkan dengan bentuk-bentuk sederhana dan kaku, pola sederhana dan kerapian geometri.⁷⁰

⁶⁹ Ibid.

⁷⁰ Berry, Susan, & Martin, Judy, op.cit, hlm. 80-113.



4.7. Gambar Detail Konstruksi Area *Power of Dreams* Stan HONDA

Untuk pemilihan warna konstruksi ini adalah abu-abu (silver), sesuai dengan warna asli logam itu sendiri. Menurut Berry dan Martin warna abu-abu dapat menimbulkan kesan eksklusif, karena warna eksklusif umumnya didominasi warna-warna yang diam dan terbatas pada dua atau tiga warna, seperti warna abu-abu, menimbulkan kesan kehormatan, kesungguhan, dan keleluasaan. Sebuah desain yang eksklusif harus dapat mencerminkan kesan tenang dan percaya diri⁷¹

4.2.1.4. *Pylon*

Di depan stan samping kanan, terlihat jelas papan nama stan HONDA (*pylon*). Bentuk yang sederhana ini memiliki ketinggian 5 m² berkesan eksklusif dengan garis-garis lurus horisontal dan vertikal. Menurut DK Ching, garis horisontal dapat mewakili unsur stabilitas, ketenangan, atau bidang datar dimana kita berdiri atau bergerak dan garis vertikal dapat mengekspresikan suatu keadaan yang seimbang dengan gaya gravitasi.⁷²

Material yang dipilih untuk desain *pylon* adalah *apolic* warna abu-abu. Untuk logo HONDA “H” memakai material ABS (*Aluminum Brass Silver*) yang divernekel krom, dengan memakai pencahayaan aksent yang keluar dari dalam

⁷¹ Ibid., hlm. 74-105.

⁷² Ching, Francis D.K., op.cit., hlm. 95.

pylon cahayanya. Dengan warna abu-abu menurut Berry dan Martin dapat menimbulkan kesan eksklusif, karena warna eksklusif umumnya didominasi warna-warna yang diam dan terbatas pada dua atau tiga warna. Seperti warna abu-abu, menimbulkan kesan kehormatan, kesungguhan, dan keleluasaan. Sebuah desain yang eksklusif harus dapat mencerminkan kesan tenang dan percaya diri⁷³



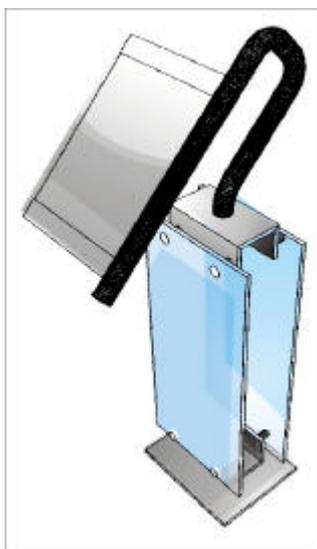
4.14. Foto *Pylon* Stan HONDA

4.2.1.5. *Specboard*

Bentuk *specboard* stan HONDA terlihat unik, sesuai dengan desain elemen-elemen dekoratif lainnya. *Specboard* dalam sebuah pameran hanya sebagai elemen pelengkap, tetapi *specboard* juga memiliki nilai estetis bila didesain sesuai dengan tema stan. Dalam stan HONDA, bentuk *specboard* menggabungkan garis lurus horisontal, vertikal, dan lengkung berbentuk seperti mimbar pidato yang diberi pipa lengkung. Menurut DK Ching, garis horisontal dapat mewakili unsur stabilitas, ketenangan, atau bidang datar dimana kita berdiri atau bergerak; garis vertikal dapat mengekspresikan suatu keadaan yang seimbang

⁷³ Ibid., hlm. 74-105.

dengan gaya gravitasi; dan garis lengkung cenderung mengekspresikan gerak yang halus.⁷⁴



4.8. Gambar *Specboard* Stan HONDA

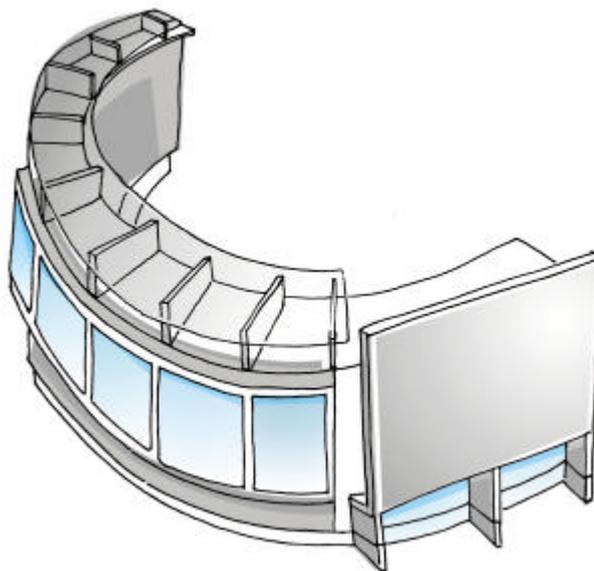
Bentuknya yang unik, dengan memakai material dari kaca ketebalan 6 mm dan material *acrylic* ketebalan 3 mm yang tetap membiarkan memakai warna aslinya yaitu bening, membuat penampilan *specboard* ini terlihat menarik dan eksklusif. Seperti yang dikatakan oleh Berry dan Martin bahwa warna eksklusif umumnya didominasi warna-warna yang diam dan terbatas pada dua atau tiga warna. Seperti warna abu-abu, menimbulkan kesan kehormatan, kesungguhan, dan keleluasaan.⁷⁵

4.2.1.6. *Information Desk*

Letak meja ini didepan samping kanan area pameran. Meja yang didesain membentuk $\frac{1}{2}$ lingkaran sesuai dengan bentuk *layout* stan ini fungsinya sebagai tempat untuk meletakkan brosur dan tempat untuk memberikan informasi tentang produk. Apabila pengunjung ingin mengetahui lebih detail tentang produk yang dipamerkan dan berminat untuk membeli, disediakan ruangan khusus di area transaksi (*dealing table*) dengan tujuan memberikan suasana santai dan keluasaan kepada pembeli.

⁷⁴ Ibid.

⁷⁵ Berry, Susan, & Martin, Judy, op.cit, hlm. 74-105.



4.9. Gambar *Information Desk* Stan HONDA

Bentuk $\frac{1}{2}$ lingkaran diameter 4 m², meja informasi dengan menggabungkan garis-garis tegas horisontal dan vertikal memiliki banyak rak dan laci untuk menyimpan brosur dan perlengkapan yang lainnya. Meja informasi ini memiliki banyak unsur dekoratif yang sederhana, seperti susunan *polycarbonat* yang dipotong persegi memenuhi $\frac{1}{2}$ bagian meja dan adanya lampu efek warna biru mengelilingi meja bagian depan.

Bentuknya yang unik gabungan dari unsur penegasan garis-garis lurus horisontal dan vertikal pada meja bagian depan sebagai asesoris, dan garis lengkung pada bagian atas meja. Menurut DK Ching, garis horisontal dapat mewakili unsur stabilitas, ketenangan, atau bidang datar dimana kita berdiri atau bergerak; garis vertikal dapat mengekspresikan suatu keadaan yang seimbang dengan gaya gravitasi; garis lengkung cenderung mengekspresikan gerak yang halus.⁷⁶

Material yang digunakan meja ini adalah *plywood* sungkai yang dilaminasi, sedangkan untuk rangkanya menggunakan kayu kelas 3. Warna meja adalah warna abu-abu. Dengan warna abu-abu menurut Berry dan Martin dapat menimbulkan kesan eksklusif. Kombinasi warna eksklusif umumnya didominasi warna-warna diam,...menimbulkan kehormatan, kesungguhan, dan keluasaan.

⁷⁶ Ibid.

Selanjutnya dikatakan pula, kombinasi warna eksklusif umumnya terbatas pada dua atau tiga warna dan sebuah desain yang eksklusif harus dapat mencerminkan kesan tenang dan percaya diri.⁷⁷

4.2.2. Komposisi Ruang

4.2.2.1. Prinsip disain

Komposisi untuk penataan stan HONDA lebih rumit, hal ini disebabkan luas area stan yang dimiliki cukup besar dan memerlukan banyak ruang yang dapat menampung semua kegiatan. Tata letak elemen-elemen interior pada stan ini dibuat menyebar sesuai dengan fungsi dan kegunaan tiap area yang ada didalamnya tetapi tetap sesuai dengan tema yang diambil, sehingga tidak ada satu elemen pun yang berdiri sendiri pada hasil akhirnya.

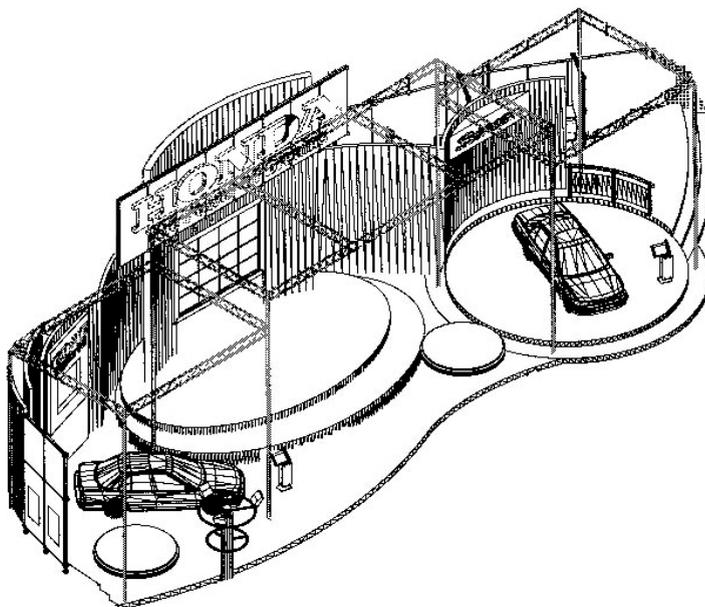
Proporsi (*propotion*) antara bagian yang satu dengan bagian yang lain secara keseluruhan telah membentuk suatu besaran sehingga menghadirkan proporsi yang ideal. Menurut DK. Ching masalah proporsi merupakan salah satu pertimbangan visual yang penting kaitannya dengan perbedaan dimensi relatif mencolok pada suatu benda, hal itu akan tampak benar pada situasi tertentu jika kita merasakan bahwa elemen-elemen atau karakteristik yang ada tidak terlalu sedikit atau terlalu banyak.⁷⁸ Komposisi penataan stan HONDA terkesan terpisah-pisah, karena setiap area memiliki fungsi yang berbeda-beda tetapi tetap memiliki satu kesatuan yang berpusat pada area AUVI.

Skala (*scale*) visual diukur melalui benda-benda sekitarnya dimana pada stan ini tiap pengelompokan jenis benda memiliki dimensi yang sama dan jarak yang berbeda-beda sehingga menimbulkan keteraturan skala. Menurut DK Ching benda tersebut dapat dikatakan berskala kecil, jika diukur dengan membandingkan terhadap benda-benda lain yang umumnya jauh lebih besar ukurannya dan juga bila keadaan sebaliknya.⁷⁹ Sebagai *vocal point* stan terletak pada bagian tengah (central) yaitu area *stage* AUVI yang berbentuk kurva dan memiliki posisi lebih tinggi, sehingga menimbulkan kesan berbeda dengan area yang lain.

⁷⁷ Berry, Susan, & Martin, Judy, op.cit, hlm. 80-113.

⁷⁸ Ibid., hlm. 133.

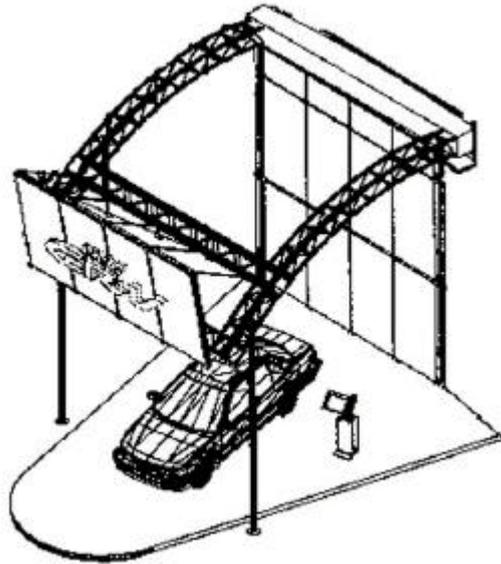
⁷⁹ Ibid., hlm. 137.



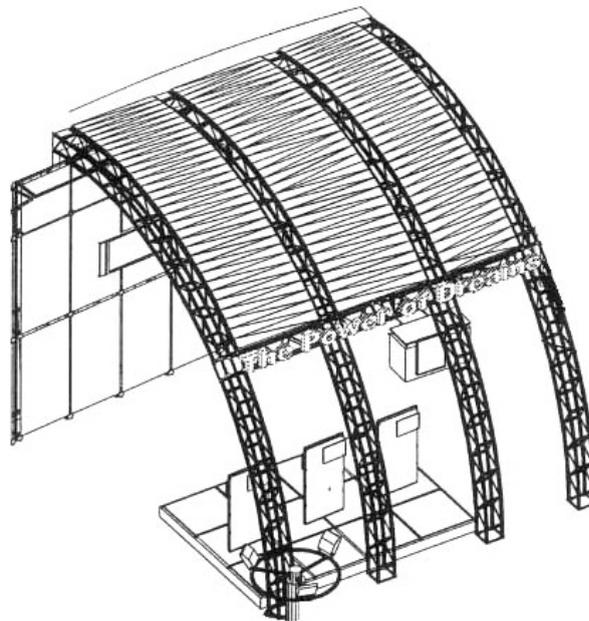
4.10. Gambar Area AUVI Stan HONDA

Keseimbangan (*balance*) visual secara keseluruhan stan ini antara elemen-elemen yang ada membentuk keseimbangan asimetri, karena tidak membentuk adanya korelasi dalam ukuran, rupa, posisi relatif antara elemen-elemen dalam suatu komposisi antar tiap sisi-sisinya. Dengan memperhitungkan bobot atau gaya visual dari masing-masing elemen yang ada dan menggunakan prinsip keseimbangan untuk menyusunnya. Menurut DK Ching keseimbangan ini sering secara visual lebih aktif dan dinamis, karena mampu mengekspresikan gerak, perubahan, bahkan antusiasme, juga lebih fleksibel dan lebih mudah beradaptasi terhadap berbagai kondisi fungsi, ruang dan lingkungan.⁸⁰ Komposisi penataan stan HONDA memiliki keseimbangan asimetri, terlihat karena tidak ada kesamaan bentuk dan penataan antara sisi kanan dan kiri. Adanya banyak area yang ada dalam stan dan bentuk stan yang melingkar membuat stan ini terkesan hidup dan bergerak.

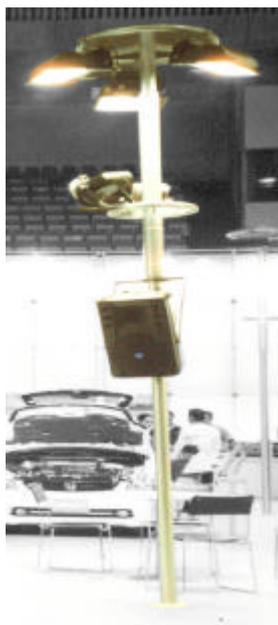
⁸⁰ Ibid., hlm.142-145.



4.11. Gambar Area *New CR-V* Stan HONDA



4.12. Gambar Area *Power of Dreams* Stan HONDA



4.15. Foto Tiang Lampu Stan HONDA

Harmoni yang dicapai dari kombinasi beberapa bentuk, warna, tekstur, dan material yang diulang pada stan ini menghasilkan sebuah keselarasan dalam satu komposisi desain. Menurut DK Ching adanya pengulangan dari perlakuan yang sama akan menghasilkan kesatuan dan keserasian visual diantara elemen-elemen didalam suatu tatanan interior.⁸¹ Penggunaan bentuk-bentuk geometris seperti bentuk persegi dan lengkung dengan garis-garis tegas horisontal dan vertikal yang ditonjolkan (*expose*), penggabungan warna silver dan putih yang mendominasi warna ruang, dan semua menggunakan tekstur halus dari bahan itu sendiri, membuat stan ini memiliki karakteristik tersendiri yang timbul dari keselarasan komposisi desain.

Menurut DK Ching kesatuan (*unity*) dapat dicapai melalui penggabungan prinsip keseimbangan dan harmoni tanpa mengesampingkan usaha mengejar variasi dan daya tarik.⁸² Pencapaian prinsip kesatuan dapat dilihat melalui cara pengaturan sejumlah elemen yang tidak sama, mulai dari jumlah area yang dimiliki berbeda-beda fungsi, banyak *stage* yang memiliki bentuk dan ketinggian yang berbeda, kerangka konstruksi, *pylon*, *specboard*, tiang lampu sampai TV *wall* dan TV *plasma* dengan peyusunan jarak.

⁸¹ Ibid., hlm. 145.

⁸² Ibid., hlm. 148.

Komposisi irama (*rhythm*) dapat tercapai dilihat dari adanya pengulangan jarak dan bentuk pada elemen-elemen dalam stan ini. Menurut DK Ching adanya pengulangan ini tidak hanya menimbulkan kesatuan visual tetapi juga membangkitkan suatu kesinambungan irama yang dapat diikuti dengan mata dan pikiran orang yang memandang disepanjang jalan dalam sebuah komposisi atau disekitar ruangan.⁸³ Pengulangan garis-garis horisontal, vertikal, dan lengkung pada setiap elemen dekoratif ruang yang berada diseluruh stan dengan jarak yang teratur berguna untuk membangun irama agar tidak terkesan monoton.

Penekanan elemen stan ini terletak pada area AUVI yang berada ditengah-tengah stan sebagai area yang paling ditonjolkan dengan produk mobil teknologi terbaru dalam penataan stan ini, dan adanya elemen pendukung seperti TV *wall* dan TV *plasma* . Suatu desain stan tanpa elemen-elemen yang dominan akan tampak datar dan monoton. Menurut DK Ching jika terlalu banyak elemen yang mencolok, desain akan tampak ramai dan kacau, mengalihkan perhatian dari apa yang sebenarnya penting, jadi masing-masing bagian dari desain harus diberi arti yang tepat sesuai dengan tingkat kepentingannya dalam rancangan keseluruhan.⁸⁴ Elemen atau benda pada stan secara visual dapat ditegaskan melalui posisi dan orientasi strategisnya dalam ruang. Pada stan HONDA ini, bentuk konstruksi stan diarea AUVI yang dipakai sebagai pusat tata letak dalam ruang.

⁸³ Ibid., hlm. 150.

4.3. Stan NISSAN

Unsur visual pada stan NISSAN dapat dianalisis melalui elemen interior dan komposisi ruang. Unsur visual untuk elemen ruang ditinjau melalui lantai, dinding, konstruksi stan, *pylon*, *specboard*, dan *information desk*, sementara untuk komposisi ruang ditinjau melalui prinsip desainnya.

4.3.1. Elemen Interior

4.3.1.1. Lantai

Dilihat dari bentuknya lantai pada stan NISSAN, terpola dari susunan bentuk-bentuk geometri persegi panjang yang membentuk bentangan seukuran luas stan. Dari potongan-potongan *plywood* yang ditata teratur, tanpa diberi jarak untuk nat-nya menimbulkan kesan eksklusif dan moderen. Berry dan Martin menjelaskan bahwa : 1). bentuk eksklusif biasanya menggunakan bentuk-bentuk sederhana, paling sempurna dan dari bentuk geometri dengan sedikit elemen yang sudah terpilih berulang-ulang secara teratur; 2). bentuk moderen biasanya dihubungkan dengan bentuk-bentuk sederhana dan kaku, pola sederhana dan kerapian geometri.⁸⁵

Pemilihan warna lantai, hanya memakai satu warna *plywood natural* kayu yang dilaminasi 6 mm. Menurut Geck dijelaskan bahwa warna coklat dapat memberi kesan hangat, ksatria, tetapi juga bisa menjadi suram; dan juga warna coklat yang mantap akan membuat suasana ruang menjadi damai dan tenang.⁸⁶



4.16. Foto Lantai Stan NISSAN

Teori diatas menunjukkan bahwa lantai yang ada berkesan eksklusif dan moderen. Hal itu didukung oleh tekstur dari material lantai yang mengkilap yaitu

⁸⁴ Ibid., hlm. 154.

⁸⁵ Berry, Susan, & Martin, Judy, op.cit, hlm. 80-113.

plywood. Seperti yang dikatakan Berry dan Martin, desain eksklusif dapat diciptakan dengan kesatuan pola yang menggabungkan kesederhanaan juga terkesan lapang dan teratur; desain moderen dihubungkan dengan bentuk kaku, tanpa tekstur, fungsional, teliti dan mengkilat.⁸⁷

4.3.1.2. Dinding

Dinding pada stan NISSAN hanya terdapat diarea *double deck*. Bentuk dinding geometris seperti persegi panjang. Dinding pada stan NISSAN terlihat transparan, karena material utama yang dipakai adalah kaca dengan menggunakan besi dan kayu kaso yang dilaminasi dengan multiplek untuk kerangka konstruksinya. Berry dan Martin menjelaskan bahwa bentuk moderen biasanya dihubungkan dengan bentuk-bentuk sederhana dan kaku, pola sederhana dan kerapian geometri.⁸⁸



4.13. Gambar Area *Double Deck* Stan NISSAN

Dengan ditampilkannya tekstur bahan yang halus, menjadikan ruangan mencerminkan tema moderen, seperti dikatakan Berry dan Martin bahwa tekstur yang mencerminkan tema moderen dapat ditimbulkan melalui bentuk yang halus, tanpa tekstur, fungsional, teliti dan mengkilat.⁸⁹

Dinding ini sengaja dibuat transparan, agar dapat terlihat semua kegiatan yang ada di area pameran. Dengan menggunakan pencahayaan umum (baur) dari

⁸⁶ Geck, Francis J., op.cit, hlm. 11.

⁸⁷ Berry, Susan, & Martin, Judy, loc.cit.

⁸⁸ Ibid.

ruangan untuk menunjukkan sifat bahan dan memberi kesan luas. Menurut Sutedjo, bila struktur disembunyikan, bahan penutuplah yang memberi kesan.⁹⁰ Dengan memperlihatkan adanya garis-garis lurus horisontal dan vertikal membuat bentuk persegi yang ditimbulkan oleh konstruksi stan. Menurut DK Ching garis horisontal dapat mewakili unsur stabilitas, ketenangan, atau bidang datar dimana kita berdiri atau bergerak; dan garis vertikal mengekspresikan keadaan setimbang dengan gaya gravitasi.⁹¹

4.3.1.3. Konstruksi Stan

Bila pengunjung melewati stan NISSAN akan terlihat elemen dekoratif pada stan yang unik dan menarik seperti bentuk kepiting. Elemen ini selain berfungsi untuk membatasi area stan NISSAN juga sebagai aksentuasi ruang. Letaknya yang berada mengelilingi area pameran membuat elemen ini terkesan elegan sesuai dengan tema stan yang diambil.

Konstruksi stan yang menggunakan gabungan material besi dan kayu kaso yang dilaminasi dengan multiplek, membuat konstruksi ini terkesan kokoh dan kuat. Material ini juga dipakai untuk konstruksi area *double deck*. Unsur garis dan bentuk lebih ditonjolkan untuk menampakkan struktur material utamanya yang bertekstur, terlihat dari perpaduan unsur garis lurus horisontal, vertikal, dan lengkung. Adanya pengulangan garis lurus horisontal, vertikal, dan garis lengkung pada tiap elemen dekoratif stan dipakai untuk mempertegas batasan ruang. Menurut DK Ching, garis adalah elemen penting dalam pembentukan konstruksi visual; garis menunjukkan batas tepi suatu wujud dan memisahkannya dari ruang di sekelilingnya; menentukan rupa; garis dapat menegaskan adanya pinggiran bidang dan sudut-sudut benda yang bervolume.⁹²

⁸⁹ Ibid., hlm. 84-123.

⁹⁰ Sutedjo, Suwondo B., Dipl., Ing., Peran, Kesan dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1985, hlm. 23.

⁹¹ Ching, Francis D.K., op.cit., hlm. 95.

⁹² Ibid., hlm. 96.



4.14. Gambar Elemen Dekoratif Stan NISSAN

Vocal point pada stan NISSAN ada pada elemen dekoratif yang berbentuk seperti kaki-kaki tiang yang membatasi area terlihat sangat menonjol. Hanya dari bentuk yang berbeda dibantu pencahayaan umum (baur) dan lokal yang sesuai dengan karakter yang ingin ditonjolkan, membuat elemen ini berkesan eksklusif. Seperti yang dikatakan DK Ching, bahwa karakter penting dari sebuah garis adalah arahnya, seperti garis horisontal dapat mewakili unsur stabilitas, ketenangan, atau bidang datar dimana kita berdiri atau bergerak; garis vertikal dapat mengekspresikan suatu keadaan yang seimbang dengan gaya gravitasi; dan garis lengkung cenderung mengekspresikan gerak yang halus.⁹³

Bentuk masif kaki-kaki tiang dengan sistem konstruksi modular ini diberi sentuhan penyelesaian akhir dengan cat duco yang bertekstur halus. Berry dan Martin menjelaskan bahwa : 1). bentuk eksklusif berhubungan dengan tema eksklusif biasanya bercirikan kemutakhiran, kewibawaan, dan biasanya menggunakan bentuk-bentuk sederhana, paling sempurna dan dari bentuk geometri dengan sedikit elemen yang sudah terpilih berulang-ulang secara teratur; 2). bentuk moderen biasanya dihubungkan dengan bentuk-bentuk sederhana dan kaku, pola sederhana dan kerapian geometri.⁹⁴

Untuk pemilihan warna konstruksi ini adalah putih. Menurut Berry dan Martin warna putih dapat menimbulkan kesan eksklusif, karena warna eksklusif umumnya didominasi warna-warna yang diam dan terbatas pada dua atau tiga

⁹³ Ibid.

warna. Seperti warna putih, menimbulkan kesan kehormatan, kesungguhan, dan keleluasaan.⁹⁵

Teori diatas dapat ditunjukkan bahwa konstruksi yang ada berkesan eksklusif dan moderen. Hal itu didukung oleh material yang dipakai untuk konstruksi stan dan sifat dasar dari material tersebut yang ringan dan kuat. Menurut Ishar, pemakaian bahan secara ekspresif ada beberapa kriteria salah satunya yang berdasarkan fungsi adalah bahan yang dipilih harus sesuai sifatnya dengan tujuan rancangan; dan bahan harus dipakai sedemikian rupa, sehingga sesuai dengan tujuan pemakainya.⁹⁶

4.3.1.4. *Pylon*

Pada stan NISSAN tidak ada *pylon* yang berdiri sendiri seperti pada stan BMW dan HONDA. *Pylon* ini lebih menyerupai sebuah dinding yang diletakkan menggantung pada ketiga dinding luar bagian atas elemen dekoratif dalam bentuk logo *merk*. Logo NISSAN dibagi menjadi dua jenis, yaitu yang berupa tulisan “NISSAN” dan yang berupa gambar logo NISSAN.

Bentuk sederhana dinding ini tersusun dari tatanan balok kayu yang disusun membentuk garis horisontal dengan diberi jarak, sehingga terlihat sedikit berongga-rongga. Adanya penambahan logo *merk* yang banyak terdapat garis vertikal diatas tatanan kayu, membuat bentuk dinding yang sederhana menjadi berkesan eksklusif. Menurut DK Ching, garis horisontal dapat mewakili unsur stabilitas, ketenangan, atau bidang datar dimana kita berdiri atau bergerak; dan garis vertikal dapat mengekspresikan suatu keadaan yang seimbang dengan gaya gravitasi.⁹⁷

⁹⁴ Berry, Susan, & Martin, Judy, op.cit, hlm. 80-113.

⁹⁵ Ibid., hlm. 74-105.

⁹⁶ Ishar, HK, op.cit., hlm. 149.

⁹⁷ Ching, Francis D.K., op.cit., hlm. 95.



4.17. Foto Logo Tulisan “NISSAN”



4.18. Foto Logo NISSAN

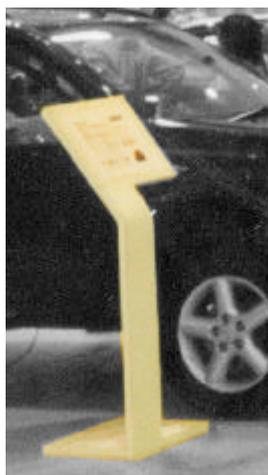
Material yang dipilih untuk desain dinding adalah balok kayu sungkai yang dicat warna putih. Untuk logo tulisan “NISSAN” memakai material dari *light box* berwarna merah menyala, dan logo gambar NISSAN memakai material dari *light box stainless* berwarna abu-abu (*silver*). Semuanya memakai pencahayaan lokal yang keluar dari dalam logo. Kombinasi warna dominan putih dengan warna merah dan *silver* pada dinding ini menurut Berry dan Martin menimbulkan kesan eksklusif, karena warna eksklusif umumnya didominasi warna-warna yang diam dan terbatas pada dua atau tiga warna. Seperti warna putih, menimbulkan kesan kehormatan, kesungguhan, dan keleluasaan.⁹⁸

4.3.1.5. *Specboard*

Bentuk *specboard* stan NISSAN hampir sama dengan *specboard* stan BMW, bentuk yang sederhana namun sesuai dengan desain elemen-elemen

⁹⁸ Ibid., hlm. 74-105.

dekoratif lainnya. Walaupun *specboard* hanya sebagai elemen pelengkap dalam sebuah pameran, tetapi *specboard* juga memiliki nilai estetis bila didesain unik dan sesuai dengan tema stan. Dalam stan NISSAN, bentuk *specboard* menggabungkan garis lurus horisontal dan vertikal membentuk persegi seperti mimbar pidato.



4.19. Foto *Specboard* Stan NISSAN

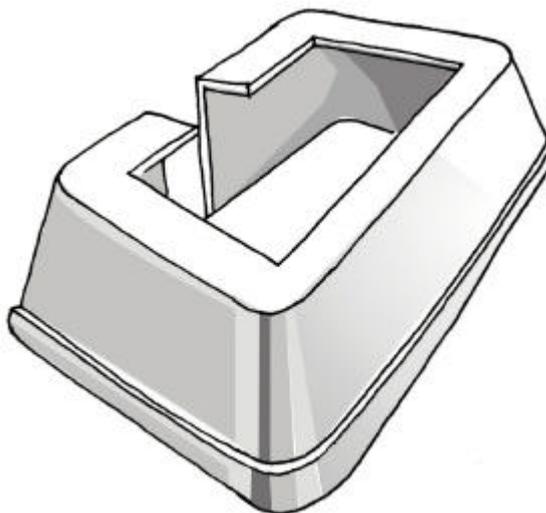
Dengan bentuk sederhana dan memakai material dari kayu klas 3 yang penyelesaian akhirnya dicat duco abu-abu (*silver*) dan material *acrylic* dibiarkan warna aslinya yaitu bening, membuat penampilan *specboard* ini terlihat menarik dan eksklusif. Seperti yang dikatakan oleh Berry dan Martin, warna eksklusif umumnya didominasi warna-warna yang diam dan terbatas pada dua atau tiga warna. Seperti warna abu-abu, menimbulkan kesan kehormatan, kesungguhan, dan keleluasaan, karena sebuah desain yang eksklusif harus dapat mencerminkan kesan tenang dan percaya diri⁹⁹

4.3.1.6. *Information Desk*

Meja yang didesain dari bentuk geometri bujur sangkar sesuai dengan bentuk *layout* stan ini fungsinya sebagai tempat untuk menaruh brosur dan tempat untuk memberikan informasi tentang produk. Apabila pengunjung ingin mengetahui lebih detail tentang produk yang dipamerkan dan berminat untuk membeli, disediakan ruangan khusus di area transaksi (*dealing table*) yang berada

⁹⁹ Berry, Susan, & Martin, Judy, op.cit, hlm. 74-105.

dilantai satu dan dua dengan tujuan memberikan suasana santai dan keluasaan kepada pembeli.



4.15. Gambar *Information Desk* Stan NISSAN

Bentuk bujur sangkar dengan luas 3 x 3 m², meja informasi ini menggabungkan garis-garis tegas horisontal, vertikal, dan lengkung tidak memiliki elemen dekoratif sebagai asesoris. Bentuk meja informasi ini sangat sederhana yaitu hanya merupakan bentuk bujur sangkar yang tidak terdapat unsur dekoratif, tetapi lebih banyak terdapat unsur penegasan garis horisontal pada bagian depan meja sebagai garis batas luar bentuk meja. Meja ini tidak memiliki kaki sehingga tampak depan meja ini lebih menyerupai sebuah pot bunga. Bentuknya yang sederhana dengan penegasan garis-garis lurus horisontal, vertikal, dan lengkung.

Bentuknya yang unik gabungan dari unsur penegasan garis-garis lurus horizontal dan vertikal pada bagian depan meja sebagai asesoris, dan garis lengkung pada bagian atas meja. Menurut DK Ching, garis horisontal dapat mewakili unsur stabilitas, ketenangan, atau bidang datar dimana kita berdiri atau bergerak; garis vertikal dapat mengekspresikan suatu keadaan yang seimbang dengan gaya gravitasi; dan garis lengkung cenderung mengekspresikan gerak yang halus.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Ching, Francis D.K., op.cit., hlm. 95.

Bahan yang digunakan meja ini adalah *plywood* sungkai yang dilaminasi, sedangkan untuk rangkanya menggunakan kayu kelas 3. Warna meja adalah warna putih. Dengan warna putih menurut Berry dan Martin dapat menimbulkan kesan eksklusif. Kombinasi warna eksklusif umumnya didominasi warna-warna diam,...menimbulkan kehormatan, kesungguhan, dan keluasaan. Selanjutnya dikatakan pula, kombinasi warna eksklusif umumnya terbatas pada dua atau tiga warna dan sebuah desain yang eksklusif harus dapat mencerminkan kesan tenang dan percaya diri.¹⁰¹

4.3.2. Komposisi Ruang

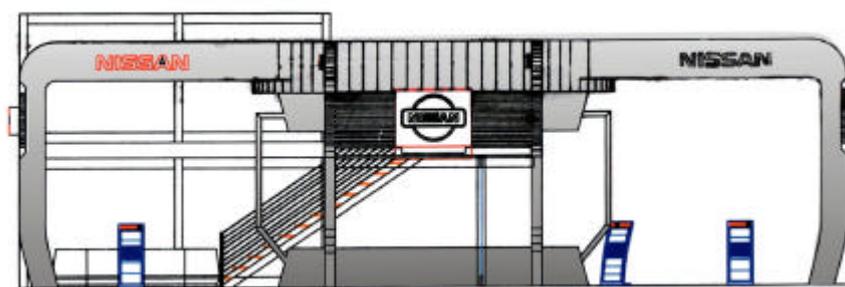
4.3.2.1. Prinsip disain

Komposisi untuk penataan stan NISSAN lebih sederhana, hal ini disebabkan luas area stan yang tidak terlalu besar dengan pemakaian kebutuhan ruang yang tidak terlalu banyak dan jumlah mobil yang dipamerkan juga hanya sedikit. Tata letak elemen-elemen interior pada stan ini dibuat menyebar sesuai dengan fungsi dan kegunaan tiap area yang ada didalamnya tetapi tetap sesuai dengan tema yang diambil, sehingga tidak ada satu elemen pun yang berdiri sendiri pada hasil akhirnya.

Proporsi (*propotion*) antara bagian yang satu dengan bagian yang lain secara keseluruhan telah membentuk suatu besaran sehingga menghadirkan proporsi yang ideal. Menurut DK. Ching masalah proporsi merupakan salah satu pertimbangan visual yang penting kaitannya dengan perbedaan dimensi relatif mencolok pada suatu benda, hal itu akan tampak benar pada situasi tertentu jika kita merasakan bahwa elemen-elemen atau karakteristik yang ada tidak terlalu sedikit atau terlalu banyak.¹⁰² Komposisi penataan stan NISSAN memiliki “proporsi ideal”, dilihat dari keseluruhan stan dan hubungan antar tiap elemen yang ada dalam ruang yang terbentuk menjadi satu keutuhan. Stan NISSAN tidak memiliki elemen interior yang berjumlah banyak seperti stan BMW dan HONDA, sehingga terkesan rumit desainnya.

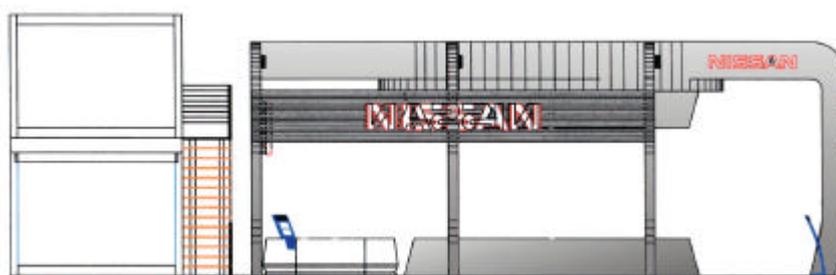
¹⁰¹ Berry, Susan, & Martin, Judy, op.cit, hlm. 80-113.

¹⁰² Ching, Francis D.K., op.cit., hlm.132.



4.16. Gambar Tampak Depan Elemen Dekoratif Stan NISSAN

Skala (*scale*) visual diukur melalui benda-benda sekitarnya dimana pada stan ini tiap pengelompokan jenis benda memiliki dimensi yang sama dan jarak yang sama sehingga menimbulkan keteraturan skala. Menurut DK Ching benda tersebut dapat dikatakan berskala kecil, jika diukur dengan membandingkan terhadap benda-benda lain yang umumnya jauh lebih besar ukurannya dan juga bila keadaan sebaliknya.¹⁰³ Sebagai *vocal point* stan terletak pada elemen dekoratifnya yang berada diruang pameran dan adanya *stage* berbentuk lingkaran ditengah-tengah ruang, sehingga menimbulkan kesan berbeda dengan benda-benda disekitarnya guna menarik perhatian.



4.17. Gambar Tampak Samping Elemen Dekoratif Stan NISSAN

Keseimbangan (*balance*) visual secara keseluruhan stan ini antara elemen-elemen yang ada membentuk keseimbangan asimetri, karena tidak membentuk adanya korelasi dalam ukuran, rupa, posisi relatif antara elemen-elemen dalam suatu komposisi antar tiap sisi-sisinya. Dengan memperhitungkan bobot atau gaya visual dari masing-masing elemen yang ada dan menggunakan prinsip keseimbangan untuk menyusunnya. Menurut DK Ching keseimbangan ini

sering secara visual lebih aktif dan dinamis, karena mampu mengekspresikan gerak, perubahan, bahkan antusiasme, juga lebih fleksibel dan lebih mudah beradaptasi terhadap berbagai kondisi fungsi, ruang dan lingkungan.¹⁰⁴ Komposisi penataan stan NISSAN memiliki keseimbangan asimetri, terlihat karena tidak ada kesamaan bentuk dan penataan antara sisi kanan dan kiri. Posisi area *double deck* dan tata letak mobil yang dipamerkan berbeda-beda membuat stan ini tampak lebih dinamis.



4.20. Foto Sistem Pencahayaan Untuk *Stage* Stan NISSAN

Harmoni yang dicapai dari kombinasi beberapa bentuk, warna, tekstur, dan material yang diulang pada stan ini menghasilkan sebuah keselarasan dalam satu komposisi desain. Menurut DK Ching adanya pengulangan dari perlakuan yang sama akan menghasilkan kesatuan dan keserasian visual diantara elemen-elemen didalam suatu tatanan interior.¹⁰⁵ Penggunaan bentuk-bentuk geometris seperti bentuk persegi dan lengkung dengan garis-garis tegas vertikal dan horisontal yang ditonjolkan (*expose*), penggabungan warna dominan putih dan *silver* yang mendominasi warna ruang, dan semua menggunakan tekstur halus dari bahan itu sendiri, membuat stan ini memiliki karakteristik tersendiri yang timbul dari keselarasan komposisi desain.



¹⁰³ Ibid., hlm. 137.

¹⁰⁴ Ibid., hlm.142-145.

¹⁰⁵ Ibid., hlm. 145.

4.21. Foto Sistem Pencahayaan Pada Elemen Dekoratif Stan NISSAN

Menurut DK Ching kesatuan (*unity*) dapat dicapai melalui penggabungan prinsip keseimbangan dan harmoni tanpa mengesampingkan usaha mengejar variasi dan daya tarik.¹⁰⁶ Pencapaian prinsip kesatuan dapat dilihat melalui cara pengaturan letak sejumlah elemen dekoratif yang tidak sama, mulai dari *communication panel*, *stage*, *pylon*, *specboard*, tiang lampu, sampai TV *wall* dan TV *plasma* dengan menata jaraknya dan bentuk yang sesuai dengan tema.

Komposisi irama (*rhythm*) dapat tercapai dilihat dari adanya pengulangan jarak dan bentuk pada elemen-elemen dalam stan ini. Menurut DK Ching adanya pengulangan ini tidak hanya menimbulkan kesatuan visual tetapi juga membangkitkan suatu kesinambungan irama yang dapat diikuti dengan mata dan pikiran orang yang memandang disepanjang jalan dalam sebuah komposisi atau disekitar ruangan.¹⁰⁷ Pengulangan bentuk sederhana pada elemen dekoratif yang berada di ruang pameran dengan jarak yang teratur sepanjang alur garis linier berguna untuk membangun irama. Agar tidak terkesan monoton, kakinya diberi perbedaan ketebalan dan dibuat ada lengkungan.



4.18. Gambar Perspektif Elemen Dekoratif Stan NISSAN

Penekanan elemen stan ini terletak pada elemen dekoratif yang berada di ruang pameran sebagai elemen yang paling ditonjolkan, dan adanya *stage* yang berada ditengah-tengah stan dipakai sebagai elemen pendukungnya. Suatu desain stan tanpa elemen-elemen yang dominan akan tampak datar dan monoton. Menurut DK Ching jika terlalu banyak elemen yang mencolok, desain akan

¹⁰⁶ Ibid., hlm. 148.

¹⁰⁷ Ibid., hlm. 150.

tampak ramai dan kacau, mengalihkan perhatian dari apa yang sebenarnya penting, jadi masing-masing bagian dari desain harus diberi arti yang tepat sesuai dengan tingkat kepentingannya dalam rancangan keseluruhan.¹⁰⁸ Elemen atau benda pada stan secara visual dapat ditegaskan melalui posisi dan orientasi strategisnya dalam ruang. Pada stan NISSAN ini, bentuk konstruksi stan seperti kepiting diarea pameran dan panggungnya yang dipakai sebagai pusat tata letak dalam ruang.

¹⁰⁸ Ibid., hlm. 154.